

**ANALISIS TINGKAT KONSUMSI BERAS
DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PADA
RUMAH TANGGA PETANI DI DESA SUNGAI MEDANG
KECAMATAN CAMBAI KOTA PRABUMULIH**

Oleh
ARI SAPUTRA



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDERALAYA

2010

S
339.407
An
a
e-101830
2010

R 21930
22394

**ANALISIS TINGKAT KONSUMSI BERAS
DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PADA
RUMAH TANGGA PETANI DI DESA SUNGAI MEDANG
KECAMATAN CAMBAI KOTA PRABUMULIH**



Oleh
ARI SAPUTRA



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDERALAYA

2010

SUMMARY

ARI SAPUTRA , Analysis of Rice Consumption and Factor Affecting The Household of Farmers in Sungai Medang Cambai Sub District Prabumulih (Supervised by MARYATI MUSTOFA HAKIM and MARWAN SUFRI) This study aims (1) to analyze the amount of the average consumption of rice farmers household in a period of one period of the planting season in Sungai Medang Cambai sub district Prabumulih., (2) Analyze the factor that influence the level of household consumption rice of farmer in Sungai Medang Cambai sub district Prabumulih, (3) Analyze the level of rice consumption adequacy, and sufficiency in rice production unconsumed by each household of farmer in Sungai Medang Cambai sub district Prabumulih.

Level of rice consumption household member after analysis proved sufficient standard Indonesian Agency of Food Security (BKPI) that is equal to (0.376: 0.275) Based on the results obtained from regression variables predicted to influence the consumption of rice farmer households in the village of Medang River in January, February, March, April and May of 2010, got R^2 of 0.903, this shows the variables of household rice consumption of farmers in planting season influenced by independent variables of 90.3%. The remainder of the effect of 9.7 percent is influenced by other factors. Consumption sufficiency ratio is obtained from production to consumption to get a positive value, namely (296: 202.4), this shows that the production generated by the households of farmers who became the object of this study is able to meet their own household food.

RINGKASAN

ARI SAPUTRA, Analisis Tingkat Konsumsi Beras dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pada Rumah Tangga Petani di Desa Sungai Medang Kecamatan Cambai Kota Prabumulih (dibimbing oleh **MARYATI MUSTOFA HAKIM** dan **MARWAN SUFRI**). Penelitian ini bertujuan : (1) Menganalisis besarnya konsumsi beras rata-rata rumah tangga petani dalam periode satu periode musim tanam di Desa Sungai Medang Kecamatan Cambai Kota Prabumulih. (2) Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat konsumsi beras rumah tangga petani di Desa Sungai Medang Kecamatan Cambai Kota Prabumulih. (3) Menganalisis tingkat kecukupan konsumsi, serta kecukupan produksi beras yang dikonsumsi oleh setiap rumah tangga petani di Desa Sungai Medang Kecamatan Cambai Kota Prabumulih.

Tingkat konsumsi beras tiap anggota rumah tangga setelah dianalisis ternyata mencukupi standar Badan Ketahanan Pangan Indonesia (BKPI) yaitu sebesar (0,376 : 0,275). Berdasarkan hasil regresi yang diperoleh dari variabel yang diduga mempengaruhi konsumsi beras rumah tangga petani di Desa Sungai Medang pada bulan Januari, Februari, Maret, April, dan Mei tahun 2010, didapatkan R^2 sebesar 0,903, ini menunjukkan variabel konsumsi beras rumah tangga petani permusim tanam di pengaruhi oleh variabel bebas sebesar 90,3%. Sisa dari pengaruh sebesar 9,7 persen lagi dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Kecukupan konsumsi yang di peroleh dari perbandingan produksi terhadap konsumsi mendapatkan nilai yang positif, yaitu (296 : 202,4) hal ini menunjukkan bahwa produksi yang dihasilkan oleh rumah tangga petani yang menjadi objek penelitian ini mampu memenuhi pangan rumah tangga mereka sendiri.

**ANALISIS TINGKAT KONSUMSI BERAS DAN
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PADA RUMAH TANGGA
PETANI DI DESA SUNGAI MEDANG KECAMATAN CAMBAI
KOTA PRABUMULIH**

Oleh
ARI SAPUTRA



**telah diterima sebagai salah satu syarat
untuk mendapatkan gelar sarjana**

pada

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2010

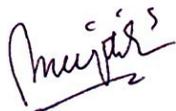
Skripsi Berjudul

**ANALISIS TINGKAT KONSUMSI BERAS DAN
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PADA RUMAH TANGGA
PETANI DI DESA SUNGAI MEDANG KECAMATAN CAMBAI
KOTA PRABUMULIH**

**Oleh
ARI SAPUTRA
05061004006**

**telah diterima sebagai salah satu syarat
untuk mendapatkan gelar
Sarjana Pertanian**

Pembimbing I,



Ir. Maryati Mustofa Hakim, M.Si.

Pembimbing II,



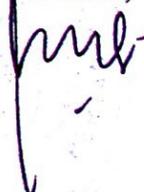
Dr. Ir. Marwan Sufri, M.Si.

Indralaya, Juli 2010

Fakultas Pertanian

Universitas Sriwijaya

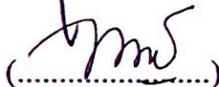
Dekan,



**Prof. Dr. Ir. H. Imron Zahri, M.S.
NIP. 19521028 197503 1 001**

Skripsi Berjudul Analisis Tingkat Konsumsi Beras dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi pada Rumah Tangga Petani di Desa Sungai Medang Kecamatan Cambai Kota Prabumulih Ini Telah Dipertahankan di Depan Komisi Penguji pada Tanggal 06 Juli 2010.

Komisi Penguji

Dr. Ir. Yamin Hasan, M.P.	Ketua	
Ir. Maryati Mustofa Hakim, M.Si.	Sekretaris	
Prof. Dr. Ir. H. Imron Zahri, M.S.	Penguji I	
Ir. Hj. Maryanah Hamzah, M.S.	Penguji II	
Desi Aryani, S.P., M.Si.	Penguji III	

Mengetahui,

Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Ir. Yamin Hasan, M.P.
NIP 19660903 199303 1 001

Mengesahkan,

Ketua Program Studi Agribisnis



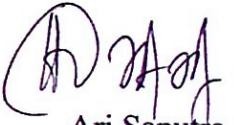
Ir. Mirza Antoni, M.Si.
NIP 19660707 199312 1 001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, adalah hasil penelitian atau investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelas kesarjanaan yang sama di tempat lain.

Indralaya, 29 Juli 2007

Yang Membuat Pernyataan,



Ari Saputra

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal November 1988 di Gunung megang. Orang tua bernama Hambali dan Tiyah. Pendidikan sekolah dimulai dari pendidikan pada Sekolah Dasar tepatnya di SD Negeri 3 Gunung Megang yang diselesaikan pada tahun 2000, pendidikan dilanjutkan pada Sekolah Menengah Pertama tepatnya pada SLTP Negeri 1 Gunung Megang dan diselesaikan pada tahun 2003, pendidikan pun dilanjutkan pada Sekolah Menengah Umum tepatnya di SMA Negeri 1 Prabumulih dan diselesaikan pada tahun 2006, dan pada tahun itu juga penulis tercatat sebagai mahasiswa di Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Riwayat organisasi penulis yaitu:

Tahun 2001-2002

Organisasi Siswa Intra Sekolah SMP Negeri 1 (OSIS) Sebagai Anggota.

Tahun 2002-2003

Organisasi Siswa Intra Sekolah SMP Negeri 1 (OSIS) Sebagai Sekretaris.

Tahun 2003-2004

Majelis Perwakilan Kelas SMA Negeri 1 Prabumulih

Tahun 2004-2005

Rohanisasi Islam (ROHIS) SMA Negeri 1 Prabumulih Sebagai Anggota.

Majelis Perwakilan Kelas SMA Negeri 1 Prabumulih.

Tahun 2006-2007

Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas Sriwijaya (BEM UNSRI) Sebagai Anggota.

Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA) Sebagai Badan Pengurus Harian.

Tahun 2007-2008

Himpunan Mahasiswa Prabumulih (HIMAPRA) Sebagai Anggota

Keluarga Mahasiswa Prabumulih (KMP) Sebagai Anggota.

Tahun 2008-2009

Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA) Sebagai Ketua Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia (PSDM)

Sekolah Tinggi Agama Islam Football Club Sebagai Pemain.

Tahun 2009-2011

Ikatan Remaja Masjid An'Nur Perum ARDA Prabumulih Sebagai Ketua.

Penulis juga memiliki riwayat kepanitiaan yaitu:

Tahun 2007

Kepanitiaan Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) sebagai ketua bidang sosialisasi (Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas Sriwijaya)

Kepanitiaan Seminar Nasional " Strategi Pengembangan Agribisnis Karet Dalam Rangka Menunjang Revitalisasi Perkebunan di SUMSEL (Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian Uniiiversitas Sriwijaya

Kepanitiaan Try Out Akbar Sebagai Panitia Bidang Sosialisasi.

Tahun 2009

Panitia Bina Bakti Ramadhan Sebagai Ketua Pelaksana

Panitia Kajian Islami Sebagai Ketua Pelaksana

Tahun 2010

Panitia SOSEK Sport and Education Competition

Penulis juga memiliki beberapa pengalaman kerja, dan wirausaha yaitu:

Tahun 2006

Wirausaha Install *Operating System* dan Program *Home to Home*

Tahun 2007

Wirausaha Rental Komputer dan Game

Tahun 2008

Wirausaha Guru Les MIPA SD dan SMP

Wirausaha Rental Komputer dan Game

Wirausaha Dealer Pulsa Super

Asisten Dosen Penerapan Komputer

Staff IT Sekolah Tinggi Agama Islam Prabumulih

Tahun 2009

Wirausaha Guru Les Perakitan Komputer

Wirausaha Rental Komputer dan Game

Tim Pemantau Independent Tingkat SMA (Pemantau E (Tingkat Sekolah))

Tahun 2010

Wirausaha Jasa Pengetikan

Wirausaha Rental Komputer dan Game

Tim Pemantau Independent Tingkat SMP (Pemantau E (Tingkat Sekolah))

Penulis juga pernah mengikuti beberapa seminar dan pelatihan yaitu:

Tahun 2007

Peserta Seminar Nasional Agribisnis "Strategi Pengembangan Agribisnis Karet dalam Rangka Menunjang Revitalisasi Perkebunan Karet di SUMSEL" diadakan Oleh Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA)

Pelatihan Pengembangan Kepemimpinan dan Manajemen Organisasi (PPKMO) diadakan Oleh Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Pertanian (BEM FP)

Peserta Seminar Pendidikan " Kualifikasi Mahasiswa Menuju Pasar Bebas" diadakan Oleh Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas Sriwijaya (BEM UNSRI)

Peserta Seminar dan Pelatihan Ecosmartpreneur diadakan Oleh Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ekonomi (BEM FE)

Tahun 2008

Kiat Membuat Proposal Penelitian Bersaing diadakan Oleh Fakultas Pertanian

Pelatihan Penelusuran Paten diadakan Oleh Fakultas Pertanian

Peserta Kegiatan Enterpreneur Goes to Campus

Tahun 2009

Pelatihan dan Sosialisasi Penulisan Karya Tulis

Workshop Tehnik Penulisan Proposal Penelitian

Peserta Seminar Nasional Gebyar Mahasiswa.

Peserta Seminar Broadcasting and Public Speaking

Peserta Seminar Enterpreneur Berbasis Kreativitas

Peserta Seminar Internet Marketing

Pelatihan Internet Marketing

Pelatihan Teknik Lobbying dan Standarisasi Proposal

Prestasi dari beberapa lomba yang pernah diikuti penulis yaitu:

Tahun 1999

Juara 2 Lomba olimpiade tingkat SD Sekecamatan Gunung Megang bidang IPA

Tahun 2001

Juara 1 Lomba Baca Puisi Tingkat SMP Se- Kecamatan

Tahun 2002

Juara 1 Lomba Senam Kelompok Tingkat SMP Se- Kecamatan Gunung Megang

Tahun 2003

Juara 3 Lomba Azan Tingkat SMP Se- Kecamatan Gunung Megang

Tahun 2004

Juara Harapan 2 Olimpiade Kimia Tingkat SMA Sekota Prabumulih

Juara III Lomba Ceramah Agama Tingkat SMA Se- Kota Prabumulih

Tahun 2005

Juara 1 Lomba Olimpiade Kimia Tingkat SMA Se- Kota Prabumulih

Tahun 2008

Finalis KKTU Tingkat Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Finalis KKTU Tingkat Universitas Sriwijaya

Tahun 2009

Juara 1 KKTU Pada Gebyar Mahasiswa Universitas Sriwijaya

Tahun 2010

Finalis Mahasiswa Berprestasi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Pada bulan juni 2009, penulis menyelesaikan praktek lapangan yang berjudul

Budidaya dan Pemasaran Tanaman Rosella (*Hibiscus Safdariffa linn*) di Lahan Praktik

Klinik Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas

Sriwijaya.

KATA PENGANTAR

Bismillahirromanirrohim.

Puji dan syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat dan Ridho-Nya. Sholawat dan salam selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. Akhirnya laporan penelitian yang berjudul “Analisis Tingkat Konsumsi Beras dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pada Rumah Tangga Petani di Desa Sungai Medang Kecamatan Cambai Kota Prabumulih”. Dapat diselesaikan oleh penulis.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Badiah Perizade, MBA. selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Prof. Dr.Ir. H. Imron Zahri, MS selaku Dekan Fakultas Pertanian.
3. Ibu Ir. Maryati Mustofa Hakim, M.Si selaku pembimbing pertama dan Bapak Dr. Ir. Marwan Sufri, M.Si selaku pembimbing kedua yang telah meluangkan waktu dan pemikirannya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
4. Bapak Dr. Ir. Yamin Hasan, MP, dan Ibu Riswani, S.P, M.Si selaku ketua dan sekretaris jurusan sosial ekonomi pertanian.
5. Bapak Prof. Dr.Ir. H. Imron Zahri, MS, Ibu Ir. Hj. Maryanah Hamzah, M.S, dan Ibu Desi Aryani, S.P., M.Si. selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran yang sangat membangun dalam penyempurnaan skripsi ini.
6. Semua dosen dan staf administrasi terutama di jurusan Sosial Ekonomi Pertanian UNSRI yang telah memberikan bantuan selama penulis mengikuti pendidikan.
7. Terimakasih kepada Bapak dan Mamak Tercinta yang telah memberikan kasih sayang, dukungan, senantiasa mendoakan dan mendampingi penulis serta selalu memberikan semangat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
8. Terimakasih kepada kekasih hatiku Yuyun Wahyuni Nurillah yang selalu mengingatkan penulis untuk selalu belajar serta bekerja keras dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

9. Terimakasih kepada sepupu terdekatku Didi Pratono yang telah membantu dan menemani penulis dalam proses pengambilan data sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
10. Sahabat-sahabatku Febriansyah, dan Siska Olivia, terimakasih atas motivasi dukungan baik moril dan materil serta semangat yang telah diberikan sehingga penulis selalu bersemangat dalam segala hal terutama dalam proses menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman semua seangkatan, terima kasih atas semuanya, kita telah melalui masa-masa bersama dengan suka dan duka semoga kebersamaan kita akan terus terjaga hingga kita kembali menghadap sang pencipta Allah SWT
12. Semua pihak yang telah membantu dalam penyempurnaan skripsi ini saya mengucapkan terima kasih yang sangat dalam kepada kalian semua, Petani objek penelitian ini serta Dinas-dinas terkait, terimakasih atas informasi yang telah diberikan, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua serta dapat menambah wawasan dan juga pengetahuan, terimakasih.

Inderalaya, Juni 2010

Penulis,

DAFTAR ISI



	Halaman
SUMMARY	ii
RINGKASAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	v
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	vi
PERNYATAAN.....	vii
RIWAYAT HIDUP.....	viii
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI	xiv
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan	7
II. KERANGKA PEMIKIRAN.....	9
A. Tinjauan Pustaka	9
1. Konsepsi Produksi dan Konsumsi.....	9
a. Produksi.....	9
b. Konsumsi.....	16
2. Peran Beras Dalam Ketahanan Pangan	18
3. Kebijakan Beras	19
4. Konsepsi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konsumsi Beras	21
5. Konsepsi Pendapatan.....	23

	Halaman
B. Model Pendekatan	25
1. Secara Matematis	25
2. Secara Diagramatis.....	27
C. Hipotesis	28
D. Batatas-Batasan	29
III. PELAKSANAAN PENELITIAN	31
A. Waktu dan Tempat	31
B. Metode Penelitian	32
C. Metode Penarikan Contoh	32
D. Metode Pengumpulan Data	32
E. Metode Pengolahan Data	33
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Keadaan Umum Daerah Penelitian	38
1. Letak Geografis dan Batas Wilayah.....	38
2. Kondisi Penduduk	40
3. Kondisi Pendidikan	40
4. Mata Pencaharian Penduduk	41
B. Karakteristik Daerah Sampel.....	42
C. Besar Konsumsi Beras Rumah Tangga Petani	43
D. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konsumsi Beras	46
E. Kecukupan Konsumsi Tiap Rumah Tangga Petani	64
F. Ilustrasi Hasil Penelitian	67
V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	78

	Halaman
A. Kesimpulan.....	78
B. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	80

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Konsumsi Penduduk Indonesia dan Selisih Aktual Terhadap Berbagai Tahun Kelompok Makanan 2007 – 2008	3
2. Neraca Produksi dan Konsumsi Beras Sumatera Selatan	4
3. Jumlah penduduk akhir tahun berdasarkan kecamatan	41
4. Jumlah sekolah, jumlah guru, jumlah murid di berbagai tingkat sekolah.....	42
5. Jumlah penduduk yang bekerja pada beberapa sektor ekonomi	43
6. Hasil pendugaan parameter beberapa variabel.....	50

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. The law of diminishing return	11
2. Kurva Engel.....	17
3. Skema Hubungan antara pendapatan dengan konsumsi.....	24
4. Diagram faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi rumah tangga petani kecamatan cambai	27

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Lokasi Penelitian	84
2. Hasil Kuisisioner	86
3. Tabulasi Konsumsi Rumah Tangga Petani	88
4. Rata-rata konsumsi	89
5. Harga Jual Rata-Rata Tertimbang Beras	90
6. Harga Komoditi Beras, Total Produksi	98
7. Harga Beli Komoditi Barang Substitusi	90
8. Perhitungan Penyusutan Alat (Cangkul)	100
9. Perhitungan Penyusutan Alat (Arit).....	101
10. Perhitungan Penyusutan Alat (Cangkul)	102
11. Total Penyusutan Alat	103
12. Hasil Regresi Penelitian	104

I. PENDAHULUAN



A. Latar Belakang

Ketahanan pangan adalah kondisi dimana semua orang dapat mengakses kebutuhan panganya disetiap waktu dan disegala kondisi (Eriksen, 2008). Secara komprehensif ketahanan pangan Indonesia meliputi empat hal yaitu: (1) ketersediaan pangan dalam jumlah dan jenis yang cukup untuk seluruh penduduk, (2) distribusi pangan yang lancar dan merata, (3) konsumsi pangan setiap individu yang mampu memenuhi kecukupan gizi seimbang, (4) status gizi masyarakat dalam keadaan yang baik. Oleh karena itu sistem ketahanan pangan dan gizi tidak hanya menyangkut soal produksi, distribusi dan penyediaan pangan ditingkat makro (nasional dan regional), tetapi juga menyangkut aspek mikro, yaitu akses pangan ditingkat rumah tangga (Hanani, 2007).

Saat ini Negara kita memiliki sembilan puluh juta petani atau sekitar empat puluh lima persen dari total penduduk yang ada. Tetapi fakta dari Nusa Tenggara Barat sebagai salah satu daerah lumbung padi serta daerah semi arid seperti Nusa Tenggara Timur pada tahun 2005, justru menghadapi ketahanan pangan yang rapuh, terbukti dengan tingginya tingkat kekurangan pangan dan gizi buruk pada daerah tersebut (Lassa, 2006).

Keadaan tersebut terkait dengan permasalahan utama dalam mewujudkan ketahanan pangan di Negara kita yaitu adanya fakta bahwa pertumbuhan permintaan pangan yang lebih cepat dari pertumbuhan penyediaannya. Permintaan yang meningkat cepat tersebut merupakan resultan dari peningkatan jumlah penduduk, pertumbuhan ekonomi, peningkatan daya beli masyarakat dan perubahan selera

masyarakat. Namun kapasitas produksi pangan nasional pertumbuhannya lambat bahkan stagnan. Hal ini disebabkan oleh adanya kompetisi dalam pemanfaatan sumber daya lahan dan air serta stagnannya pertumbuhan produktivitas lahan dan tenaga kerja pertanian. Ketidakseimbangan pertumbuhan permintaan dan pertumbuhan kapasitas produksi nasional tersebut mengakibatkan adanya kecenderungan meningkatnya penyediaan pangan nasional yang berasal dari impor. Ketergantungan terhadap pangan impor yang terkait dengan upaya mewujudkan stabilitas penyediaan pangan nasional (Suryana, 2005).

Riset pangan IPB pada 2009 lalu, menyatakan bahwa kondisi pangan nasional saat ini dan kedepan mengalami tantangan yang sangat berat akibat faktor eksternal dan internal yang akan membawa harga pangan meningkat dibandingkan dengan kondisi pada tahun 2007. Didunia ada sepuluh negara penyedia beras skala besar, yakni: China (127,8 MT), India (93,35 MT), Indonesia (33,3 MT), Vietnam (22,89 MT), Thailand (18,25 MT), Myanmar (10,6 MT), Filipina (10,09 MT), Jepang (7,79 MT), Brazil (7,70 MT) dan Amerika Serikat (6,42 MT) (Rahman, 2009).

Saat ini, ketahanan pangan Indonesia sektor beras, bertumpu pada luas panen padi nasional yaitu sebesar 12,67 juta hektar dengan rata-rata produktivitas 4,93 ton/hektar dan indeks pertanaman 163. Melalui peningkatan produksi rata-rata 5,0 persen per tahun, Indonesia mampu memenuhi kebutuhan beras dengan pertumbuhan penduduk 1,33 persen/tahun dan mengekspor 100.000 ton beras (Irianto, 2009).

Kajian Mandang (2009) pada tahun 2025 Indonesia akan mengalami krisis pangan. Krisis akan terjadi akibat berkurangnya lahan agraria tetapi konsumsi pangan masyarakat terus meningkat. Keadaan ini juga didukung dengan fakta bahwa tingkat konsumsi pangan indonesia meningkat semakin tinggi dari tahun ketahun.

Untuk lebih jelas mengenai konsumsi beberapa bahan makanan di Negara Indonesia dapat dilihat dari data Tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1. Konsumsi Penduduk Indonesia dan Selisih Aktual Terhadap Berbagai Tahun Kelompok Makanan 2007 – 2008

No	Kelompok Bahan Pangan	Konsumsi (kg/kap/tahun)		Selisih 2007-2008	
		2007	2008	Kg	%
1	I. Padi-padian	115.6	119.0	3.4	2.96
	a. Beras	100.0	104.9	4.9	4.87
	b. Jagung	4.2	2.9	-1.3	-30.85
	c. Terigu	11.3	11.2	-0.1	-1.27
2	II. Umbi-umbian	19.4	18.9	-0.4	-2.30
	a. Singkong	13.5	13.0	-0.6	-4.25
	b. Ubi jalar	2.5	2.8	0.3	10.65
	c. Kentang	2.1	2.0	-0.1	-3.23
	d. Sagu	0.8	0.5	-0.2	-30.56
	e. Umbi lainnya	0.5	0.6	0.2	34.83
3	III. Pangan Hewani	33.1	32.7	-0.4	-1.29
	a. Daging ruminansia	1.8	1.6	-0.2	-10.28
	b. Daging unggas	4.4	4.2	-0.2	-5.07
	c. Telur	6.8	6.4	-0.4	-5.94
	d. Susu	2.2	2.1	-0.1	-4.36
	e. Ikan	17.9	18.4	0.5	2.71
4	IV. Minyak dan Lemak	8.4	8.3	-0.1	-0.79
	a. Minyak kelapa	2.3	1.8	-0.5	-23.08
	b. Minyak sawit	5.9	6.4	0.5	8.05
	c. Minyak lainnya	0.1	0.1	0.0	-2.44
5	V. Buah/biji berminyak	3.2	2.8	-0.4	-13.46
	a. Kelapa	2.8	2.4	-0.4	-14.78
	b. Kemiri	0.4	0.4	0.0	-4.00
6	VI. Kacang-kacangan	10.1	8.9	-1.2	-12.29
	a. Kedelai	8.6	7.7	-0.9	-11.00
	b. Kacang tanah	0.7	0.5	-0.2	-27.86
	c. Kacang hijau	0.6	0.5	-0.1	-13.62
	d. Kacang lain	0.2	0.2	0.0	-6.06
7	VII. Gula	9.7	9.4	-0.3	-3.12
8	VIII. Sayuran dan buah	91.9	88.3	-3.6	-3.89
	IX. Lain-lain	18.5	18.9	0.4	2.22

Sumber : Susenas 2006 dan 2007, BPS (diolah BKP).

Tabel 1 tersebut menunjukkan bahwa kondisi tingkat konsumsi di Negara kita cenderung meningkat dari tahun ketahun. Pada komoditi beras terjadi peningkatan yang cukup tinggi dan apabila peningkatan terus berlanjut, maka krisis tersebut

benar-benar akan terjadi. Sumatera Selatan sebagai salah satu provinsi lumbung pangan, ternyata selain memiliki daerah penghasil beras (surplus beras), tetap saja memiliki daerah bukan penghasil beras (defisit beras).

Daerah surplus beras dan defisit beras pada provinsi Sumatera Selatan dapat kita lihat pada Tabel 2:

Tabel 2. Neraca Produksi dan Konsumsi Beras Sumatera Selatan

No	Kabupaten/Kota	Produksi (Ton)	Kebutuhan (Ton)	Defisit (Ton)	Surplus (Ton)
1	OKUT	282,86	62,883	-	219,98
2	OKUS	28,610	35,881	-7,270	-
3	Baruraja	454,54	87,048	-	367,49
4	Empat Lawang	33,930	23,566	-	10,364
5	Lahat	78,791	37,132	-	41,660
6	Lubuk Linggau	9,633	20,018	-10,38	-
7	Muara Enim	91,333	72,062	-	19,272
8	MUBA	103,43	55,654	-	47,776
9	MURA	104,56	54,436	-	50,129
10	Ogan Ilir	119,78	41,279	-	78,503
11	OKI	296,75	75,949	-	220,80
12	OKU	23,457	28,867	-5,410	-
13	Pagar Alam	16,497	12,632	-	3,815
14	Palembang	17,072	154,50	-137,4	-
15	Prabumulih	2,260	14,856	-12,59	-

Sumber: Badan Ketahanan Pangan Sumatera Selatan, 2009

Dari Tabel 2, dapat kita lihat ada beberapa daerah surplus beras dan beberapa daerah lain yang defisit beras. Daerah surplus beras diantaranya: Ogan Komering Ulu Timur, Baturaja, Empat Lawang, Lahat, Muara Enim, Musi Banyu Asin, Musi Rawas, Ogan Ilir, Ogan Komering Ilir dan Pagar Alam. Ke sepuluh daerah surplus beras tersebut adalah daerah pertanian yang ada di Sumatera Selatan Sedangkan untuk daerah defisit beras diantaranya: Oku Selatan, Lubuk Linggau, Ogan Komering Ulu, Palembang dan Prabumulih, Kelima daerah defisit beras tersebut memang bukan merupakan daerah pertanian melainkan daerah perdagangan dan daerah perkebunan.

Badan Pusat Statistika Sumatera Selatan (2009) mencatat bahwa Kota Prabumulih merupakan kota defisit terbesar kedua setelah Kota Palembang, hal ini dapat terjadi karena Kota Prabumulih bukan daerah sentra produksi beras. Selain itu Kota Prabumulih juga sedang dihadapkan pada perkembangan dan pertumbuhan penduduk yang semakin pesat sehingga pemenuhan kebutuhan akan bahan pangan akan meningkat dan terus meningkat.

Keadaan yang defisit ini membuat pemerintah kota selalu melakukan penyuplaian beras dari luar daerah, hal ini dilakukan untuk memenuhi beban konsumsi beras masyarakat kota yang hampir sepenuhnya merupakan masyarakat yang mengkonsumsi beras. Sampai saat ini kegiatan penyuplaian beras dari luar daerah itu selalu dilakukan sebagai langkah bijaksana untuk memenuhi kebutuhan pangan masyarakat kota yang juga mengalami peningkatan-peningkatan seiring dengan meningkatnya pertumbuhan penduduk kota. Kebutuhan beras masyarakatnya tidak dapat dipenuhi oleh pertanian panganya sendiri. Keadaan inilah yang menyebabkan Kota Prabumulih menjadi salah satu daerah defisit beras di kawasan Sumatera Selatan.

Kota prabumulih dibagi menjadi enam kecamatan besar, yaitu kecamatan Rambang Kapak Tengah, Kecamatan Prabumulih Timur, Kecamatan Prabumulih Selatan, Kecamatan Prabumulih Barat, Kecamatan Prabumulih Utara dan Kecamatan Cambai. Dari enam kecamatan tersebut terdapat dua daerah penghasil beras yaitu Kecamatan Prabumulih Timur dan Kecamatan Cambai. Dua kecamatan ini adalah dua kecamatan yang letaknya berjauhan Kecamatan Prabumulih Timur terletak di tengah kota sedangkan Kecamatan Cambai terletak di perbatasan Kota Prabumulih. Besar produksi beras pada tahun 2008 yaitu sebesar 2.625 ton untuk Kecamatan

Cambai dan 4,1 ton untuk Kecamatan Prabumulih timur (BPS Kota Prabumulih, 2009).

Pada Kecamatan Cambai ini total produksi beras sebesar 2.625 ton tersebut dihasilkan dengan luas area tanam sebesar 625 hektar. Dengan demikian dapat diketahui bahwa produksi rata-rata perhektar adalah sebesar 4,2 ton. Produksi sekecil itu tidak akan mampu untuk memenuhi konsumsi seluruh pangan beras masyarakat kota prabumulih jika dilihat dari besarnya konsumsi yang ada. Produksi ini mungkin hanya mampu untuk memenuhi satu pertujuh dari total konsumsi beras Kota Pabumulih. Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui tingkat kecukupan rumah tangga petani, besarnya konsumsi beras rumah tangga petani, faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat konsumsi beras rumah tangga petani, persentase konsumsi beras rumah tangga petani apabila konsumsi tersebut diambil dari total produksi beras yang dihasilkan oleh rumah tangga petani di Desa Sungai Medang Kecamatan Cambai Kota Prabumulih. Dengan demikian akan terungkap apakah produksi padi yang dihasilkan oleh petani padi yang ada di Desa Sungai Medang Kecamatan Cambai Kota Prabumulih ini cukup untuk memenuhi konsumsi beras rumah tangga mereka sendiri.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut, permasalahan yang akan dikaji peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Besar konsumsi beras rumah tangga petani untuk periode periode satu musim tanam di Desa Sungai Medang Kecamatan Cambai Kota Prabumulih?

2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi besarnya tingkat konsumsi beras periode periode satu musim tanam pada rumah tangga petani di Desa Sungai Medang Kecamatan Cambai Kota Prabumulih?
3. Kecukupan konsumsi beras tiap rumah tangga petani di Desa Sungai Medang Kecamatan Cambai Kota Prabumulih terhadap besar produksi beras yang dihasilkannya?

C. Tujuan dan Kegunaan

Sesuai dengan rumusan masalah yang dikaji maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis besarnya konsumsi beras rata-rata rumah tangga petani dalam periode satu periode musim tanam di Desa Sungai Medang Kecamatan Cambai Kota Prabumulih
2. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat konsumsi beras rumah tangga petani di Desa Sungai Medang Kecamatan Cambai Kota Prabumulih.
3. Menganalisis tingkat kecukupan konsumsi, serta kecukupan produksi beras yang dikonsumsi oleh setiap rumah tangga petani yang diamati di Desa Sungai Medang Kecamatan Cambai Kota Prabumulih.

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat mempertajam daya analisis dan memberikan pengalaman dalam melakukan penelitian.
2. Bagi petani, penelitian ini dapat membantu mereka dalam mempelajari mengenai konsumsi yang mereka lakukan.
3. Bagi pemerintah, penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi mengenai gambaran konsumsi masyarakat akan beras, sehingga dapat

memberikan alternatif dan juga kebijakan-kebijakan yang dapat menanggulangi masalah pangan di daerahnya.

4. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam melakukan penelitian sejenis.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, B. 2004. Analisis Pertanian Indonesia. Kompas. Jakarta.
- Atyo, K. 2006. Aspek Dasar Ekonomi Mikro. PT Gramedia Widiasarana Indonesia. Jakarta.
- Badan Ketahanan Pangan. 2008. Pengembangan Lumbung Pangan Masyarakat. Provinsi Sumatera Selatan. Badan Ketahanan Pangan Sumatera Selatan. Palembang.
- Badan Pusat Statistika. 2005. Sumatera Selatan Dalam Angka 2005. Badan Pusat Statistika Sumatera Selatan. Palembang.
- Badan Pusat Statistika. 2007. Sumatera Selatan Dalam Angka 2007. Badan Pusat Statistika Sumatera Selatan. Palembang.
- Badan Pusat Statistika. 2009. Sumatera Selatan Dalam Angka 2009. Badan Pusat Statistika Sumatera Selatan. Palembang. Palembang.
- Badan Pusat Statistika. 2009. Prabumulih Dalam Angka. Badan Pusat Statistika Prabumulih. Prabumulih.
- Carroll, D. C. 2001 A Theory of the Consumption Function, With and Without Liquidity Constraints. (Online). (ccarroll@jhu.edu, diakses 10 Maret 2010).
- Irawan, A. 2009. Analisis Tingkat Konsumsi Pangan Beras dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinyadi Kecamatan Buay Madang Kabupaten OKU Timur. Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Sriwijaya. Inderalaya. (tidak dipublikasikan).
- Eriksen, P. 2008. *Will Managing Food Systems for Resilience Make Us More Food Secure?*. Global Food Security and Environmental Change (GECAFS) Environmental Change Institute. Oxford University (unpublished).
- Hanani, N. 2007. Ketahanan Pangan Indonesia. Jurnal Ketahanan Pangan Indonesia. VII (5) : 50-62.
- _____. 2009. Indonesia akan mengalami krisis pangan. Antaranews. Jakarta.
- Irianto, G 2009. Mengamati Ketahanan Pangan Kita. Jurnal Ketahanan Pangan Indonesia. VII (7) :77-89.
- Sukirno. 2000. Pengantar Ilmu Ekonomi. Raja Grafindo. Jakarta.

- Khimaidi, M. 1997. Beras Sebagai Pangan Pokok Utama Bangsa Indonesia. *Jurnal Ketahanan Pangan Indonesia*. VIII (2) : 15-29.
- Kuntjoro, S. 1982. Elastisitas Pendapatan Dari Permintaan Beras Penduduk Indonesia. Pusat Penelitian Agro Ekosistem Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Departemen Pertanian. Jakarta.
- Lassa, J. 2006. Politik Ketahanan Pangan Indonesia. *Jurnal Ketahanan Pangan Indonesia*. VII (2) : 12-26.
- Miller, T. 1996. Explaining Keynes' Theory of Consumption, and Assessing its Strengths and Weaknesses. (Online). (<http://www.economic-truth.uk>, diakses 15 maret 2010).
- Mubyarto. 1996. Pengantar Ekonomi Pertanian. Lembaga Penelitian, Pendidikan dan Penerangan Ekonomi dan Sosial. Yogyakarta.
- Nicholson , W. 2002. Mikroekonomi Intermediate dan Aplikasinya. Erlangga. Jakarta.
- Rahardja, P dan Manurung, M. 2008. Pengantar Mikro Ekonomi. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.
- Rahman, N. 2009. Dukungan Kebijakan Pemerintah Dalam Pengembangan Komoditas Pertanian Yang Mendukung Ketahanan Pangan Nasional. Sekolah Tinggi Ilmu dan Teknologi Hayati. Institut Teknologi Bandung. Bandung. (tidak dipublikasikan)
- Rosyidi, S. 2001. Pengantar Teori Ekonomi, Pendekatan Kepada Ekonomi Mikro dan Makro. Raja Grafindo. Jakarta.
- Sastrodinoto, S. 2001. Biologi Umum. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Situmorang, M. 2005. Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi dan impor beras Indonesia. Skripsi. Program Studi Ekonomi Pertanian dan Sumberdaya. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor. Bogor. (tidak dipublikasikan)
- Soegiarto. 2002. Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian Teori dan Aplikasi. Raja Grafindo. Jakarta.
- Soeharno. 2009. Teori Mikro Ekonomi. ANDI. Yogyakarta.
- Soekartawi. 2005. Pembangunan Pertanian Untuk Mengentaskan Kemiskinan. UI Press. Jakarta.

- Sudaryanto, T. 2000. Arah Kebijakan Distribusi/Perdagangan Beras dalam Mendukung Ketahanan Pangan: Aspek Perdagangan Luar Negeri. Sinar Harapan. Jakarta.
- Sukirno, S. 2002. Pengantar Ilmu Ekonomi. Raja Grafindo. Jakarta.
- Mardianto, S. 2001. Bunga Rampai Ekonomi Beras. LPEM FEUI. Jakarta.
- Suryana, A. 2005. Kebijakan Ketahanan Pangan Nasional. Jurnal Ketahanan Pangan Indonesia. Jurnal Ketahanan Pangan Indonesia. VIII (6) : 65-79).
- Yuni, R. G. 2000. Analisis Tingkat Konsumsi Beras di Kabupaten Ogan Komering Ulu DAN Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Tesis Program Studi Agribisnis Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya. Universitas Sriwijaya Palembang. Palembang. (tidak dipublikasikan)